



Peran Generasi Muda Dalam Bela Negara dan Nasionalisme di Era Digital

Ilda Julianti¹, Kania Sari², Najwa Aqfira Listya³, Ilham Hudi⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau, Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

*Penulis Korespondensi: 240603011@student.umri.ac.id, 240603017@student.umri.ac.id,
240603027@student.umri.ac.id, ilhamhudi@umri.ac.id

Abstract. *This study aims to determine students' understanding of national defense and nationalism in the digital era through socialization activities at MTs Fadhila Pekanbaru. The method used was a mixed method with a descriptive approach involving 29 students. Data were collected through questionnaires, observations, and interactive discussions. The results showed that the Agree category obtained a percentage of 50.74% and Strongly Agree 40.41%, so that the total positive response reached 91.15%. These results indicate that students have a good understanding and awareness of the importance of patriotism, nationalism, and the wise use of digital media. Socialization activities are considered effective in strengthening national values in the younger generation. strengthen national character and increase awareness of national defense among the younger generation.*

Keywords: *National Defense, Nationalism, Young Generation, Digital Era*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai bela negara dan nasionalisme di era digital melalui kegiatan sosialisasi di MTs Fadhila Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode campuran (mixed method) dengan pendekatan deskriptif yang melibatkan 29 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan diskusi interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori Setuju memperoleh persentase 50,74% dan Sangat Setuju 40,41%, sehingga total tanggapan positif mencapai 91,15%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik tentang pentingnya cinta tanah air, nasionalisme, serta penggunaan media digital secara bijak. Kegiatan sosialisasi dinilai efektif dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda.

Kata kunci: Bela Negara, Nasionalisme, Generasi Muda, Era Digital

1. LATAR BELAKANG

Bela negara adalah hak serta kewajiban semua orang yang tinggal di negara ini untuk melindungi kedaulatan, integritas wilayah, dan keselamatan bangsa serta negara. Pokok pikiran ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terutama pada Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 30 ayat (1), yang menegaskan bahwa setiap orang di negara ini berhak dan berkewajiban terlibat dalam usaha pembelaan negara. Nilai-nilai bela negara mencakup kesadaran menjadi bagian dari bangsa dan negara, kepercayaan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, serta kesiapan untuk turut berperan dalam pembangunan negara. (Rizq dan Taufikurrahman, 2026). Selain itu, dalam Pasal 30 Ayat 1 UUD 1945, dijelaskan bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib terlibat dalam upaya pertahanan dan keamanan negara" dan dalam UU No. 3 Tahun

2002, diungkapkan bahwa "Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk turut serta dalam usaha bela negara yang tercermin dalam penyelenggaraan pertahanan negara" (Fierna et al. , 2024).

Bela negara, yang biasanya terkait dengan aspek fisik dan ketenteraan, sekarang mengalami perkembangan baru di sektor digital. Ancaman terhadap serangan siber, perekonomian, dan keamanan nasional tidak lagi sebatas pada perang informasi, tetapi juga mencakup usaha-usaha untuk memecah belah masyarakat melalui platform digital (Firdaus et al. , 2024). Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kesadaran akan bela negara antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam pendidikan kewarganegaraan terkait nasionalisme dan semangat patriotik (Aulia et al. , 2024). Kegiatan bela negara tidak hanya dilakukan oleh angkatan bersenjata dengan persenjataannya, tetapi juga oleh setiap individu dengan kemampuan yang dimiliki, sembari tetap menjaga identitas nasionalnya, termasuk kebanggaan terhadap budaya yang dipegang (Rahayu, 2024).

Memasuki zaman digital, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan. (Akbar, Hutasuhut, dkk. , 2024). Pertumbuhan pesat teknologi digital telah mengubah secara drastis cara hidup manusia, termasuk dalam hal kesadaran mengenai pertahanan negara (Fitri dkk. , 2025). Namun, di sisi lain, kemudahan mengakses informasi melalui internet juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti penyebaran berita tidak benar (hoaks), radikalisasi digital, serta perpecahan sosial yang dapat menyebabkan konflik di tengah masyarakat. (Rizq dan Taufikurrahman, 2026).

Generasi Z, yang dilahirkan dan dibesarkan dalam zaman digital, mempunyai ciri-ciri yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya, terutama dalam cara mereka mendapatkan informasi dan membangun identitas sosial. Penggabungan pendidikan kewarganegaraan, kemampuan literasi digital, serta penggunaan media sosial secara baik bisa menjadi strategi penting untuk meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan kaum muda (Martian et al. , 2024).

Ancaman yang dihadapi negara di zaman sekarang tidak hanya terbatas pada serangan militer atau fisik, melainkan juga meluas ke ancaman nonmiliter yang muncul

di dunia digital. (Hartono, 2024). Setiono menyatakan bahwa dalam melaksanakan strategi nasional, penting untuk memiliki kesadaran terhadap bela negara guna menghadapi berbagai risiko, tantangan, gangguan, dan kendala. Rasa bela negara tidak muncul dengan sendirinya atau diwariskan, tetapi perlu ditanamkan, dipelihara, dan dibangun. Ini sangat penting bagi seluruh masyarakat, terutama generasi muda (Putro dan Muda, 2025).

Di era kemajuan teknologi digital ini, kaum muda memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan nilai-nilai cinta tanah air dan menjaga kedaulatan negara. (Akbar, Iskandar, et al. , 2024). Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan yang tepat untuk memanfaatkan teknologi digital guna memperkuat nilai-nilai kebangsaan di antara orang-orang muda (Saputra et al. , 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode campuran yang bersifat deskriptif dengan menggabungkan data dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memetakan peran pemuda dalam bela negara serta nasionalisme di era digital. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 29 siswa di MTs Fadhila Pekanbaru. Data kuantitatif diambil melalui penyebaran kuesioner setelah kegiatan sosialisasi, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui pengamatan dan diskusi interaktif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Sementara itu, analisis data kualitatif dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan hasil pengamatan dan respon siswa berdasarkan tema yang relevan. Hasil dari kedua jenis analisis tersebut kemudian digabungkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pemahaman dan kesadaran siswa tentang bela negara dan nasionalisme dalam konteks digital

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada para responden, didapatkan informasi mengenai sejauh mana dukungan terhadap pernyataan yang diajukan. Data

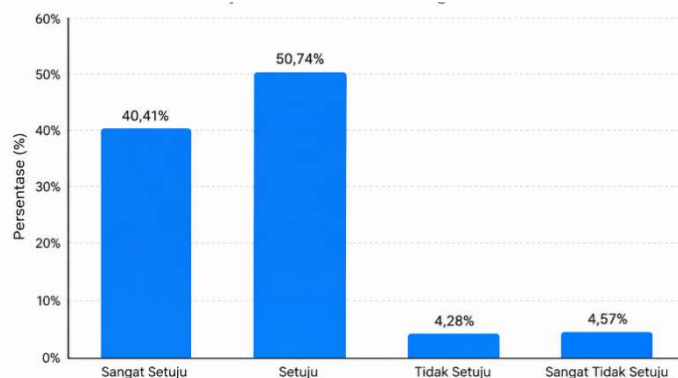
yang telah diolah disajikan dalam bentuk persentase seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju (SS)	274	40,41%
3	Setuju (S)	344	50,74%
2	Tidak Setuju (TS)	29	4,28%
1	Sangat Tidak Setuju	31	4,57%
Total		678	100%

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada peserta, ditemukan bahwa kategori Setuju (S) memiliki persentase tertinggi sebesar 50,74% atau sebanyak 344 suara. Selanjutnya, kategori Sangat Setuju (SS) menerima persentase sebesar 40,41% atau sebanyak 274 suara. Di sisi lain, kategori Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) masing-masing hanya memperoleh persentase sebesar 4,28% dan 4,57%.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap pernyataan dalam kuesioner. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang memilih kategori Setuju dan Sangat Setuju yang menjangkau 91,15% dari total jawaban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mendapat tanggapan yang baik dari para peserta.

Agar lebih jelas dalam menunjukkan sebaran jawaban dari para responden, hasil angket dipresentasikan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Bela Negara Dan Nasionalisme

Grafik batang menggambarkan perbandingan persentase tanggapan responden dalam setiap kategori. Kategori Setuju (S) menyajikan batang tertinggi dengan persentase 50,74%, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan yang ada. Di posisi kedua, kategori Sangat Setuju (SS) mencatat persentase 40,41%, yang juga mencerminkan tingkat persetujuan yang signifikan.

Di sisi lain, kategori Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menunjukkan persentase yang cukup rendah, masing-masing 4,28% dan 4,57%. Perbedaan signifikan pada tinggi batang di grafik menunjukkan bahwa tanggapan responden lebih banyak berada pada kategori Setuju dan Sangat Setuju, sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil survei menunjukkan kecenderungan sikap yang positif terhadap hal yang diteliti.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis atas data kuesioner yang telah disebarkan kepada siswa MTs Fadhila Pekanbaru, diperoleh informasi terkait pendapat siswa tentang kegiatan sosialisasi mengenai cinta tanah air dan nasionalisme di zaman digital. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan tersebut. Temuan ini mengisyaratkan bahwa materi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh siswa dan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai kebangsaan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil kuesioner tersebut.

1. Tanggapan Siswa terhadap Kegiatan Sosialisasi

Respon siswa terhadap aktivitas sosialisasi menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dari data kuesioner, kategori Setuju mendapatkan persentase tertinggi yaitu 50,74%, sedangkan kategori Sangat Setuju berada di angka 40,41%. Di sisi lain, kategori Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing hanya mencapai 4,28% dan 4,57%. Hasil ini menandakan bahwa mayoritas siswa memberikan reaksi positif terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan.

2. Pemahaman Siswa tentang Cinta Tanah Air dan Nasionalisme

Tingginya angka dalam kategori Setuju dan Sangat Setuju menunjukkan bahwa siswa memahami materi tentang cinta tanah air, nasionalisme, dan bela negara dalam konteks digital. Melalui sosialisasi ini, siswa mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga persatuan bangsa, menghargai perbedaan, dan memahami peran mereka sebagai generasi muda dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan.

3. Efektivitas Penyampaian Materi

Penggunaan media PowerPoint untuk menyampaikan materi di anggap efisien dalam membantu siswa memahami informasi yang disajikan. Materi yang disusun secara teratur, dilengkapi dengan gambar dan poin-poin kunci, memudahkan siswa mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang menunjukkan bahwa metode yang dipakai efektif dalam menarik perhatian dan memperbaiki pemahaman siswa.

4. Manfaat Kegiatan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme

Kegiatan sosialisasi membawa dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya cinta tanah air dan nasionalisme. Melalui aktivitas ini, siswa akan lebih menyadari nilai pentingnya persatuan, menghormati perbedaan, serta menggunakan teknologi dan media sosial dengan bijak. Kesadaran ini merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai bela negara di era digital.

5. Peran Generasi Muda dalam Menjaga Nilai Kebangsaan di Era Digital

Secara keseluruhan, data kuisioner menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki pandangan yang positif terhadap materi yang disajikan. Ini terlihat dari total persentase jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang mencapai 91,15%. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa menyadari pentingnya peran generasi muda dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan melalui penggunaan media sosial yang bijak, menyaring informasi sebelum membagikannya, menjaga etika dalam berkomunikasi, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi semacam ini harus terus dilaksanakan untuk memperkuat karakter dan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi tentang bela negara dan nasionalisme di zaman digital yang diadakan di MTs Fadhila Pekanbaru memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa. Data kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respon yang baik, dengan persentase jawaban Setuju mencapai 50,74% dan Sangat Setuju 40,41%, sehingga total respon positif mencapai 91,15%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa menyadari pentingnya cinta tanah air, nasionalisme, serta kontribusi generasi muda dalam mempertahankan persatuan bangsa di tengah kemajuan teknologi digital. Selain itu, penggunaan media PowerPoint dan metode diskusi interaktif dianggap efektif dalam memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu, program sosialisasi semacam ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan, menumbuhkan sikap nasionalisme, dan meningkatkan kesadaran bela negara di kalangan generasi muda dalam era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, R. S., Hutasuhut, M. A., Rifansyah, M. A. A., Dwinanda, Y., Shiddiq, Ash, R. A., Rahardandi, P., & Aji, Purnama, W. (2024). Bela Negara Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi Memperkokoh Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Teknologi. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(4), 8418–8428.
- Akbar, R. S., Iskandar, T., Abadi, M. D., Bachtiar, S., Khomaidi, M. I., Damayanti, T. O., Prasetyo, M. A., & Renhard, R. (2024). Memperkuat Ketahanan Nasional : Aktualisasi Bela Negara Melalui Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 16(2), 253–261.
- Aulia, D. S., Rohmatilah, S. S., & Sartika, R. (2024). KESADARAN BELA NEGARA DI ERA DIGITAL: MEMBANGUN SIKAP MAHASISWA YANG NASIONALIS DAN ADAPTIF. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(1), 1–6.
- Fierna, M., Lusie, J., Rahman, A., & Rahmawati, E. (2024). Bela Negara Sebagai Implementasi Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda. *Jurnal Innovations in Multidisciplinary Education*, 1(1), 15–21.
- Firdaus, K. W., Rifana, M. A., Bayuwidodo, R., & Satria, I. (2024). PERAN PEMUDA DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN BELA. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11), 237–241.
- Fitri, I. N., Siahaan, R. E., Zahri, M., & Affandi, V. (2025). Dampak Teknologi Digital terhadap Kesadaran Bela Negara Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur. *Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, Dan Pemerintahan*, 2(1), 135–146.

- Hartono, D. (2024). FENOMENA KESADARAN BELA NEGARA DI ERA DIGITAL DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(1), 14–33.
- Martian, F., Harum, A. C., Aldama, A., Febriana, M., & Pratama, S. B. (2024). Konstruksi Nasionalisme Generasi Z di Era Media Digital Membangun Ketahanan Informasional. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 4(2), 133–140.
- Putro, K. Z., & Muda, G. (2025). Mewujudkan Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 8(2), 1–9.
- Rahayu, W. T. S. (2024). Penyuluhan peningkatan kesadaran bela negara bagi generasi z melalui media sosial. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1219–1226.
- Rizq, N. I., & Taufikurrahman. (2026). KONTRIBUSI NILAI BELA NEGARA TERHADAP KETAHANAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL. *JP2N*, 3(2), 136–150.
- Saputra, E. H., Jayamahe, J. J., & Bay, A. U. (2025). Strategi Digital Pembinaan Bela Negara Generasi Muda di Era Asimetris. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(12), 13507–13512.